

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil SMP Negeri 5 Pamekasan

##### 1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Pamekasan
- b. No. Statistik Sekolah : 20.1.0526.06.022
- c. Npsn : 20527193
- d. Tipe Sekolah : A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2
- e. Alamat Sekolah : Jl. Jokotole No. 125 Pamekasan  
: (Kecamatan) Pademawu  
: (Kabupaten/Kota) Pamekasan  
: (Propinsi) Jawa Timur
- f. Email : [smplima\\_pamekasan@yahoo.co.id](mailto:smplima_pamekasan@yahoo.co.id)
- g. Telepon/HP/Fax : 0324-322148
- h. Status Sekolah : Negeri
- i. Akreditasi Sekolah : A
- j. Tahun Berdiri : 1983
- k. Tahun Beroperasi : 1983
- l. Luas Tanah : 4,043 m<sup>2</sup>
- m. Luas Bangunan : 3,600 m<sup>2</sup>

SMP Negeri 5 Pamekasan merupakan Sekolah Menengah Pertama yang ada di Pulau Madura Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sama seperti SMP pada umumnya yang berada di Indonesia masa pendidikan sekolah di

SMPN 5 Pamekasan ditempuh dalam waktu tiga tahun pembelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX.

SMP Negeri 5 Pamekasan berdiri pada tahun 1983 tepatnya di Jl. Jokotole No. 125 Kec. Pademawu Kab. Pamekasan. Sekolah ini tempatnya sangat strategis karena berada di pusat kota dan juga terletak di pinggir jalan raya.

Sampai saat ini sekolah SMP Negeri 5 Pamekasan dari tahun ke tahun semakin berkembang dilihat dari jumlah siswa yang tiap tahun semakin bertambah selain fasilitas sekolah yang memadai, seluruh kegiatan baik ekstrakurikuler maupun intrakurikuler sangat baik dan mendidik, serta kedisiplinan yang sangat baik. Oleh sebab itu tak heran jika sampai saat ini SMPN 5 Pamekasan tetap menarik perhatian masyarakat baik sekitar sekolah maupun masyarakat luar.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

a. Visi: Cerdas, terampil, berprestasi, berakhlak mulia

b. Misi

- 1) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan cerdas, terampil, beriman, bertakwa dan memiliki keunggulan kompetitif.
- 2) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan cerdas, terampil dan beriman dan bertakwa dan memiliki keunggulan kompetitif.
- 3) Mencapai prestasi maksimal baik aspek akademis maupun Non akademis.

c. Tujuan Sekolah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, berprestasi dan memiliki akhlak mulia
- 2) Pencapaian standar ketuntasan kompetensi, prestasi dan kelulusan
- 3) Menghasilkan kurikulum yang lengkap dan kompeten Pencapaian standar isi
- 4) Pencapaian standar proses belajar
- 5) Pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan
- 6) Menghasilkan penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif, dan menyenangkan
- 7) Pencapaian standar fasilitas sekolah
- 8) Pencapaian standar pengelolaan sekolah
- 9) Menghasilkan sistem penilaian yang otentik.

**B. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

**1. Optimalisasi Perencanaan Pembiayaan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 5 Pamekasan**

Setiap sekolah pastinya memiliki suatu perencanaan yang dilakukan pada awal ingin melaksanakan suatu kegiatan, hal ini berlaku juga pada proses pembiayaan di sekolah. Perencanaan pembiayaan dilakukan guna mengetahui berapa besaran biaya yang akan dilaksanakan pada kegiatan tersebut.

Begitupun pada kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, mengingat bahwa suatu kegiatan apapun terlebih pada kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berjalan dengan maksimal tanpa adanya

biaya yang mendukung. Sehingga perlu adanya perencanaan pembiayaan pada kegiatan ekstrakurikuler, agar segala keperluan ataupun kebutuhan selama kegiatan dapat terpenuhi secara menyeluruh. Namun perencanaan yang dilakukan harus efektif dan efisien, hal ini harus dilakukan agar biaya yang dikeluarkan oleh sekolah dapat objektif sesuai dengan kebutuhan.

Untuk dapat memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler, SMP Negeri 5 Pamekasan mengadakan rapat perencanaan yang dilaksanakan pada awal tahun untuk mengetahui kegiatan apa yang akan dilaksanakan selama kurun waktu tertentu, sehingga dapat diketahui estimasi biaya yang diperlukan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Syaiful Rizal, S.Pd, M.Si. selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 5 Pamekasan, beliau mengatakan bahwa:

“Perencanaan pembiayaan sudah ada di RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Jadi harus berangkat dari raport mutu sekolah, jadi raport mutu sekolah itu cerminan real sekolah. Dari raport mutu itu kan terlihat sekolah kita itu kuat dalam bidang apa, menengah dalam bidang apa, dan kurang dalam bidang apa. Dari situ kita coba sinkronkan dengan visi dan misi sekolah mau dibawa kemana. Jadi visi dan misi sekolah itu menjadi arah, sementara raport mutu sekolah itu menjadi semacam pendamping. Misalnya, Ini loh yang harus diperbaiki, iniloh yang harus dikuatkan, ini sudah bagus tapi ditingkatkan atau di dorong. Dari kondisi seperti itu, nanti lahirlah program-program itu termasuk program ekstrakurikuler. Jadi program ekstrakurikuler itu salah satu bagian program kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.”<sup>1</sup>

Dari apa yang disampaikan oleh Bapak Syaiful Rizal dapat diambil kesimpulan bahwa, SMP Negeri 5 Pamekasan melakukan

---

<sup>1</sup> Syaiful Rizal, Kepala Sekolah Di SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Maret 2022).

perencanaan pembiayaan sesuai dengan visi dan misi yang ada disekolah dimana hal tersebut tentunya ada di dalam RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) sehingga pihak sekolah langsung dapat mengetahui jumlah biaya yang akan dikeluarkan dari kegiatan ekstrakurikuler yang telah direncanakan.

Sejalan dengan apa yang disampaikan kepala sekolah, menurut Ibu Sri Kadarijanti, S. Pd. selaku Wakil Kepala bidang Kesiswaan di SMP Negeri 5 Pamekasan dalam kutipan wawancara langsung, beliau mengatakan bahwa:

“Ada, proses perencanaan pembiayaan pada kegiatan ekstrakurikuler dengan melibatkan tim TPMPS (Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah) yang dilakukan pada awal tahun, biasanya bulan januari. Jadi, pada proses perencanaan ini dilakukan berdasarkan peta mutu raport sekolah, jadi dilihat dulu raport mutu sekolah kemudian di validasi, setelah di validasi barulah kita tahu bahwa kita butuh apa, baru nanti di programkan. Kemudian langkah akhirnya dibuat RKAS (Rencana kegiatan dan anggaran sekolah) yang semua kegiatan termasuk juga anggaran pembiayaan pada ekstrakurikuler sudah di rencanakan pada RKAS itu.”<sup>2</sup>

Dari apa yang disampaikan oleh Ibu Sri Kadarijanti dapat diambil kesimpulan bahwa, dalam merencanakan pembiayaan pada kegiatan ekstrakurikuler dilakukan berdasarkan raport mutu sekolah, sehingga dapat diketahui apa yang menjadi kebutuhan pada kegiatan ekstrakurikuler kedepan. Dari perencanaan tersebut nantinya akan dibuat RKAS (Renacan kegiatan dan anggaran sekolah) yang akan dilaksanakan dalam jangka 1 tahun.

---

<sup>2</sup> Sri Kadarijanti, Waka Kesiswaan di SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2022).

Senada dengan apa yang disampaikan Waka Kesiswaan, menurut Ibu Sri Susmawati, S.Pd. selaku bendahara sekolah di SMP Negeri 5 Pamekasan dalam wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti, berikut petikan wawancaranya:

“Perencanaan dilakukan diawal tahun pelajaran, biasanya bulan januari. Bendahara bersama Tim 8 standar, termasuk juga Kepala Sekolah yang ada di dalamnya. Di setiap tim 8 standar itu memberikan rencana kepada kami, kemudian kami kelola selama satu tahun. Termasuk juga di kegiatan ekstrakurikuler, jadi waka kesiswaan memberikan rencana kegiatan kepada kami, kemudian nanti kami hanya membayar kepada penanggung jawab kegiatan tersebut.”<sup>3</sup>

Dari apa yang disampaikan oleh ibu Sri Susmawati dapat disimpulkan bahwa, dalam merencanakan pembiayaan pada kegiatan ekstrakurikuler terdapat 8 tim standar, termasuk juga pada bidang waka kesiswaan. Artinya, waka kesiswaan selaku bidang yang menangani kegiatan ekstrakurikuler memberikan rancangan kegiatan apa yang akan dilakukan dimasa yang akan datang beserta rincian anggarannya.

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama terkait optimalisasi perencanaan pembiayaan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Pamekasan dibuktikan dengan hasil pengamatan. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMP Negeri 5 Pamekasan yakni sebagai berikut:

“Berdasarkan pengamatan di lapangan yang dilakukan peneliti, pada awal tahun dilakukan rapat pada bulan januari 2021. Rapat yang dilaksanakan bersama kepala sekolah, 8 tim TPMPS, waka kesiswaan, dan bendahara tersebut dalam rangka merencanakan

---

<sup>3</sup> Sri Susmawati, Bendahara Sekolah di SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Maret 2022).

kegiatan apa yang akan diselenggarakan selama satu tahun kedepan. Melalui rapat tersebut dapat diketahui apa yang sekiranya sekolah butuhkan termasuk juga pada program ekstrakurikuler.”<sup>4</sup>

Data hasil pengamatan diatas, dikuatkan dengan dokumentasi rapat perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 5 Pamekasan seperti gambar berikut ini:



Gambar 4.1. Rapat perencanaan program kegiatan tahunan

Hal ini juga dibuktikan dengan observasi yang dilakukan peneliti dan terlihat pada saat melakukan pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut:

“Disamping itu peneliti juga melakukan pengamatan di SMP Negeri 5 Pamekasan. Dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler selama satu tahun dilakukan oleh bidang kesiswaan. Dimana, sumber dana dari seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan berasal dari dana BOS.”<sup>5</sup>

Data hasil pengamatan diatas, dikuatkan dengan dokumentasi dalam Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 5 Pamekasan seperti gambar berikut ini:

---

<sup>4</sup> Observasi Langsung di SMP Negeri 5 Pamekasan, (21 Maret 2022).

<sup>5</sup> Observasi Langsung di SMP Negeri 5 Pamekasan, (21 Maret 2022).

**D. RINCIAN RENCANA KERJA BIDANG KESISWAAN**

No	Bidang studi dan strategi kegiatan	Indikator keberhasilan	Langkah untuk mencapai keberhasilan	Penanggung jawab	Waktu pelaksanaan	Sumber Dana	Ket
1.	Menertima siswa baru tahun ajaran 2020-2021 agar tersu siswa kelas 7	Diterima siswa baru kelas 7 sebanyak 166 siswa	1. mempelajari iktuis psb 2. membentuk panitia psb 3. menerima pendaftaran siswa baru 4. meranking pendata sesuai pilihan 5. daftar ulang bagi siswa yg diterima	Kepala Sekolah	Juli 2020	BOS	Persiswa
2.	Merencanakan pelaksanaan MPLS agar siswa mempunyai kesan yang baik terhadap sekolah	Tertaksananya MPLS bagi siswa kelas 7	1. mempelajari petunjuk pelaksanaan MPLS 2. menyusun panitia, serta program kegiatan MPLS 3. Melaksanakan MPLS	Bidang Kesiswaan	Juli 2020	BOS	-
3.	Merencanakan formasi kelas agar distribusi siswa merata	Tersusunnya formasi kelas untuk tiap angkatan	1. menghitung jumlah siswa laki-laki /perempuan 2. menentukan jumlah rombongan tiap angkatan 3. menentukan kriteria penyebaran siswa 4. di kelas 5. membuat daftar nama siswa di kelas	BK dan Kesiswaan	Juli 2020	BOS	-
4.	Mengisi buku induk siswa dan buku klaper agar semua siswa tercantum pada buku induk	Telah masuknya siswa kedalam buku induk	1. memberi nomer induk pada setiap siswa 2. memasukkan data-data siswa kedalam buku induk atau buku klaper 3. memasukan setiap	Petugas buku induk	Setiap saat	BOS	-

Gambar 4.2 Rencana Kerja Bidang Kesiswaan

Berdasarkan paparan data diatas terkait fokus pertama yakni optimalisasi perencanaan pembiayaan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Pamekasan, peneliti menghasikan temuan penelitian bahwa SMP Negeri 5 Pamekasan dalam mengoptimalkan perencanaan pembiayaan dilakukan rapat perencanaan yang dilaksanakan bersama kepala sekolah, TPMPS, dan bendahara sekolah pada awal tahun yakni bulan Januari.

Pada rapat tersebut merancang terkait kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan sekolah yang didapat dari raport mutu sekolah. Dari raport mutu sekolah nantinya bagian kesiswaan dapat merancang kegiatan apa yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang yang nantinya akan dimasukkan pada RKAS (Rencana kegiatan dan anggaran sekolah). Untuk mengetahui estimasi



dana yang diperlukan pada kegiatan ekstrakurikuler, setiap penanggung jawab nantiya akan membuat proposal kegiatan sehingga segala kebutuhannya dapat terpenuhi. Melalui analisis kebutuhan khususnya siswa sebagai sasaran dan keadaan sekolah dari segi keuangan, maka dalam rangka merencanakan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan maksimal.

## **2. Optimalisasi Pelaksanaan Pembiayaan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 5 Pamekasan**

Dalam penggunaan biaya lembaga pendidikan dibedakan menjadi dua kegiatan utama, diantaranya yakni perolehan dana dan pengeluaran dana (alokasi dana). Perolehan dana bisa didapat dari berbagai sumber, baik pemerintah maupun masyarakat. Sedangkan pengalokasian dana dimaksudkan untuk menyalurkan biaya sesuai kebutuhan pada kegiatan tersebut.

Dalam prakteknya, pembiayaan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Pamekasan memperoleh sumber dana dari pemerintah yakni Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sedangkan pada proses pengalokasian dana pada kegiatan ekstrakurikuler, penanggung jawab kegiatan akan mengajukan proposal atau melakukan *budgeting* terlebih dahulu kepada kepala sekolah, setelah itu bendahara sekolah akan memberikan dana sesuai yang diperlukan per kegiatannya.

Usaha dalam memaksimalkan pembiayaan yang dilakukan SMP Negeri 5 Pamekasan dalam melaksanakan anggaran yakni melalui pembentukan tim penjaminan mutu sekolah. Seperti yang disampaikan

oleh Bapak Syaiful Rizal, S.Pd, M.Si. selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 5 Pamekasan, beliau mengatakan bahwa:

“Tentu saja dari hasil semua TPMPS (Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah) itu yang terdistribusi dalam 8 standar, nanti kita adakan pleno, karena bisa saja ada anggaran yang sudah diajukan oleh satu standar malah diajukan oleh standar yang lain. Sehingga nanti kalau sudah ada di standar A misalnya, maka tidak perlu ada di standar B agar tidak terjadi *double counting*. Setelah selesai pleno itu, nanti jadilah RAPBS (Rencana Anggaran dan Pendapatan Sekolah). Nanti tinggal memetakan, misalnya kegiatan Pramuka ada di bulan Juli, Terus kegiatan lainnya misalnya ekstrakurikuler *band*, al-banjari di bulan apa saja, dari itu semua nanti ditulis mulai dari bulan januari hingga akhir tahun apa saja kegiatannya kemudian diberi centang atau diberi tanda. Kalau misalkan, pelaksanaannya itu sudah minggu depan maka penanggung jawab dari program itu nanti mengajukan kepada kepala sekolah terakit dengan berapa anggaran yang dibutuhkan melalui kerangka proposal kegiatan. Dari situ nanti kita tinggal samakan dengan RAPBS, cocok atau tidak, melebihi atau tidak anggarannya, apabila melebihi dari yang sudah di rencanakan kita sarankan untuk dikurangi sehingga bisa sama dengan yang di proposal. Jika sudah di ajukan kemudian di acc nanti tinggal diambil uangnya dan melaksanakan kegiatan tersebut, tapi setelah dilaksanakan dibuat laporan sebagai SPJ (Surat Pertanggung Jawaban). Pelaksanaan kegiatan itu nanti dibedakan antara yang rutin dengan yang tidak rutin, jika rutin maka hanya mengajukan proposal satu kali, tapi jika kegiatannya itu tidak rutin maka guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler itu harus mengajukan proposal kepada kepala sekolah.”<sup>6</sup>

Dari apa yang disampaikan oleh Bapak Syaiful Rizal dapat diambil kesimpulan bahwa, SMP Negeri 5 Pamekasan telah melaksanakan pengelolaan anggaran yang dihasilkan dari RKAS melalui sidang pleno, kemudian nanti jadilah RAPBS dimana dengan adanya RAPBS tersebut dapat diketahui kegiatan apa yang akan dilaksanakan dalam jangka satu tahun kedepan, sehingga nantinya

---

<sup>6</sup> Syaiful Rizal, Kepala Sekolah Di SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Maret 2022).

dapat menghasilkan SPJ dari adanya kegiatan yang telah diselenggarakan tersebut.

Sejalan dengan apa yang disampaikan kepala sekolah, menurut Ibu Sri Kadarijanti, S. Pd. selaku Wakil Kepala bidang Kesiswaan di SMP Negeri 5 Pamekasan dalam kutipan wawancara langsung, beliau mengatakan bahwa:

“Dana yang dialokasikan pada kegiatan ekstrakurikuler semuanya berasal dari dana BOS (Bantuan operasional sekolah). Dalam pelaksanaan pembiayaannya ya berdasarkan kebutuhan dan kemampuan sekolah kurang lebih 10% dari dana sekolah yang di alokasikan pada kegiatan ekstrakurikuler. Jadi nanti dari RKAS itu, Pembina atau penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler mengajukan proposal kepada kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan, tentunya dengan rincian estimasi dana yang diperlukan sesuai dengan kebutuhannya. Kemudian setelah disetujui oleh kepala sekolah, bagian bendahara sekolah akan memberikan biaya kepada penanggung jawab kegiatan itu.”<sup>7</sup>

Dari apa yang disampaikan oleh Ibu Sri Kadarijanti dapat diambil kesimpulan bahwa, dana yang dialokasikan pada kegiatan ekstrakurikuler berasal dari dana BOS. Dalam melaksanakan pembiayaannya yakni dengan cara mengajukan proposal kepada kepala sekolah yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan, langkah selanjutnya yakni bendahara akan menyalurkan dana langsung kepada penanggung jawab kegiatan sesuai estimasi dana yang direncanakan.

Senada dengan apa yang disampaikan Waka Kesiswaan, menurut Ibu Sri Susmawati, S.Pd. selaku bendahara sekolah di SMP

---

<sup>7</sup> Sri Kadarijanti, Waka Kesiswaan di SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2022).

Negeri 5 Pamekasan dalam wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti, berikut petikan wawancaranya:

“Secara keseluruhan sekolah memperoleh dana dari BOS, kantin sekolah, dan koperasi siswa. Namun pada kegiatan ekstrakurikuler langsung dari dana BOS. Pelaksanaannya nanti tergantung bagian kesiswaan, misalnya bagian kesiswaan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga ataupun kegiatan pembinaan ekstrakurikuler lainnya pada bulan januari, maka pencairannya itu di bulan februarinya. Prosesnya kita ngambil daftar hadir pada saat ekstrakurikuler itu dimulai, baru nanti bisa dicairkan kalau memang sudah dilaksanakan, kemudian nanti kita memberikan uang misalnya transportasi kepada para pembina dan anggaran yang lainnya. Besaran biaya yang dikeluarkan untuk transportasi jika dalam kota yakni Rp. 50.000, jika diluar kota bisa Rp. 75.000 – Rp. 100.000 tergantung jarak tempuh. Jadi berapa kali Pembina itu datang ya itu nanti dikasih selama kurun waktu satu bulan.”<sup>8</sup>

Dari apa yang disampaikan oleh Ibu Sri Susmawati dapat disimpulkan bahwa, dalam mengalokasikan dana yang diperoleh, dilakukan satu bulan setelah pelaksanaan yang telah dilakukan di SMP Negeri 5 Pamekasan tersebut, dikarenakan agar dapat mengetahui jumlah biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut. Adapun besaran biaya yang diberikan menyesuaikan dengan proposal kegiatan yang telah direncanakan.

Berdasarkan paparan data diatas terkait optimalisasi pelaksanaan pembiayaan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Pamekasan dibuktikan dengan hasil pengamatan, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan diperoleh sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Sri Susmawati, Bendahara Sekolah di SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Maret 2022).

“Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan terkait dengan proses alokasi dana pada kegiatan ekstrakurikuler yakni dilakukan berdasarkan rencana kegiatan yang sudah dibuat sebelumnya. Penanggung jawab kegiatan akan menerima biaya sesuai dengan kebutuhan dari proposal yang telah diajukan dan disetujui oleh kepala sekolah, sementara penyalurannya dilakukan langsung oleh bendahara sekolah.”<sup>9</sup>

Data hasil pengamatan diatas, dibuktikan dengan dokumentasi berupa realisasi pembiayaan yang dialokasikan pada kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 5 Pamekasan sebagai berikut:

No. Urut	Uraian	SKD	SKN	SKL	Anggaran	Realisasi	Saldo	Saldo Awal	Saldo Akhir
01.02	Pembelian Pengembangan Pembelajaran	5.0	EKS		12.500.00	42.900.00	0.00	0.00	42.900.00
01.02.03	Pembelian bahan-bahan koran dan majalah					3.188.000.00	0.00	0.00	3.188.000.00
	Belanja Langganan Jurnal/Buletin Kabar/Majalah					5.040.000.00	0.00	0.00	5.040.000.00
	Jurnal Kabar Jawa Pos Lu A. Kasak. Guru & Pustaka	36.0	PB		146.000.00	1.040.000.00	0.00	0.00	1.040.000.00
01.02.05	Pengadaan Majalah Sekolah/Publikasi berkeas					348.000.00	0.00	0.00	348.000.00
	Belanja Langganan Jurnal/Buletin Kabar/Majalah					348.000.00	0.00	0.00	348.000.00
	Jurnal Kabar Hutan	4.0	PK		87.000.00	348.000.00	0.00	0.00	348.000.00
01.03	Pembelian Angkut/Pembelajaran dan ekstrakurikuler					18.246.000.00	0.00	0.00	18.246.000.00
01.03.34	Pembelajaran Lomba Malar Pelajaran					2.250.000.00	0.00	0.00	2.250.000.00
	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan					1.000.000.00	0.00	0.00	1.000.000.00
	Konsumsi/kegiatan rasel Lomba	25.0	ORANG		40.000.00	1.000.000.00	0.00	0.00	1.000.000.00
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					250.000.00	0.00	0.00	250.000.00
	Biaya Transport lokal dalam daerah PIP (dari pusat kota Pamekasan menuju Kecamatan selatan Waru, Pabean dan Batumarmar	5.0	HOK		50.000.00	250.000.00	0.00	0.00	250.000.00
	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang					1.000.000.00	0.00	0.00	1.000.000.00

Gambar 4.3. Realisasi Pembiayaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Hal ini juga dibuktikan dengan observasi yang dilakukan peneliti dan terlihat pada saat melakukan pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut:

“Disamping itu peneliti juga melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Pamekasan. Semua kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik, termasuk sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai.”<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Observasi Langsung di SMP Negeri 5 Pamekasan, (21 Maret 2022).

<sup>10</sup> Observasi Langsung di SMP Negeri 5 Pamekasan, (21 Maret 2022).

Dari hasil pengamatan tersebut dibuktikan dengan dokumentasi berupa pelaksanaan ekstrakurikuler oleh Pembina masing-masing kegiatan di SMP Negeri 5 Pamekasan sebagai berikut:



Gambar 4.4. Pelaksanaan kegiatan pembinaan ekstrakurikuler

Berdasarkan paparan data diatas terkait fokus kedua yakni optimalisasi pelaksanaan pembiayaan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Pamekasan, peneliti menghasikan temuan penelitian bahwa SMP Negeri 5 Pamekasan dalam melaksanakan pembiayaan yakni melalui pengelolaan anggaran. Dimana pengelolaan anggaran yang dilakukan yakni berdasarkan sumber penerimaan dana dan pengeluaran dana. Sumber dana pada kegiatan ekstrakurikuler diperoleh dari pemerintah, yakni berupa dana BOS. Sedangkan pada proses pendistribusian anggaran, penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler membuat pengajuan pelaksanaan kegiatan kepada kepala sekolah, setelah direvisi dan disetujui nantinya bendahara sekolah akan menyalurkan langsung kepada penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler.

Hal ini dilakukan oleh sekolah guna meminimalisir pembiayaan yang membengkak, sehingga dapat efektif yakni tepat pada sasaran,

efisien yakni hemat dalam pengeluaran, transparansi artinya tidak ada yang disembunyikan, serta akuntabel yakni dapat dipertanggungjawabkan. Pengeluaran dana yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler telah berjalan sesuai tempatnya dan sesuai kebutuhan serta menyesuaikan dengan kemampuan dana yang dimiliki sekolah. Jika pengelolaan anggaran sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien maka, maka pembiayaan di sekolah akan berjalan optimal.

### **3. Optimalisasi Evaluasi Pembiayaan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 5 Pamekasan**

SMP Negeri 5 Pamekasan sebagai salah satu sekolah yang banyak menerapkan kegiatan-kegiatan pada program ekstrakurikuler tentunya perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi penting dilakukan pada sekolah untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan yang telah di program. Sebagai salah satu fungsi dari manajemen, evaluasi merupakan sebuah cara untuk mengenalkan serta mengontrol, apakah kegiatan yang sudah terlaksana berjalan dengan baik atau terdapat kendala yang dihadapi. Evaluasi juga dilakukan dalam rangka mengukur serta menilai perkembangan atau tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program berdasarkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya dan ketercapainya tujuan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Syaiful Rizal, S.Pd, M.Si. selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 5 Pamekasan, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam evaluasi yang dibahas yakni kesesuaian proposal dengan pelaksanaan kegiatannya. Kadang kala ada kondisi tertentu yang membuat pembiayaan pada suatu kegiatan

bertambah. Misalnya, pada kegiatan kemah Pramuka ada siswa yang sakit kan itu menjadi tanggung jawab kita untuk dibawa ke rumah sakit. Jadi itu termasuk hambatan-hambatan yang bisa saja dialami, cuman kan tergantung kita bagaimana bisa mampu menyikapi dan menyelesaikannya.”<sup>11</sup>

Dari apa yang disampaikan oleh Bapak Syaiful Rizal dapat diambil kesimpulan bahwa, evaluasi yang dibahas di SMP Negeri 5 Pamekasan mengenai kesesuaian proposal dengan pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga nantinya dapat diketahui jumlah pengeluaran apakah sesuai dengan apa yang telah dianggarkan dalam proposal kemudian dibuat LPJ (laporan pertanggungjawaban).

Sejalan dengan apa yang disampaikan kepala sekolah, menurut Ibu Sri Kadarijanti, S. Pd. selaku Wakil Kepala bidang Kesiswaan di SMP Negeri 5 Pamekasan dalam kutipan wawancara langsung, beliau mengatakan bahwa:

“Setiap kegiatan pasti ada evaluasi. Untuk kegiatan ekstrakurikuler dilakukan evaluasi bersama tim TPMPS tadi, kepala sekolah, waka kesiswaan, dan bendahara sekolah. Jadi, nanti ada tim *monev* (monitoring dan evaluasi) yang membuat instrument evaluasi yang dilihat dari segi keterlaksanaannya, berjalannya kegiatan, jadi nanti dapat diketahui apa yang menjadi kekurangan pada ekstrakurikuler. Sehingga kita bisa mengetahui tahun depan ini butuh apa.”<sup>12</sup>

Dari apa yang disampaikan oleh Ibu Sri Kadarijanti dapat diambil kesimpulan bahwa, evaluasi pembiayaan dilakukan untuk proses pengumpulan data realisasi program atau kegiatan, pelaporan kegiatan, hingga penilaian dan evaluasi ketercapaiannya program

---

<sup>11</sup> Syaiful Rizal, Kepala Sekolah Di SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Maret 2022).

<sup>12</sup> Sri Kadarijanti, Waka Kesiswaan di SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2022).



ekstrakurikuler berdasarkan kesesuaian anggaran dengan proposal kegiatan. Sehingga bisa diketahui letak kekurangan yang kemudian akan dilakukan perencanaan kembali untuk kegiatan ekstrakurikuler berikutnya.

Senada dengan apa yang disampaikan Waka Kesiswaan, menurut Ibu Sri Susmawati, S.Pd. selaku bendahara sekolah di SMP Negeri 5 Pamekasan dalam wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti, berikut petikan wawancaranya:

“Jelas ada evaluasi yang dilakukan oleh bendahara, Pembina ekstrakurikuler, waka kesiswaan, termasuk juga kepala sekolah. Jadi, pada evaluasi ini semua tergantung setiap Pembina dari kegiatan ekstrakurikuler. Dan kami menekankan seandainya ada salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ditunda, maka kami menyarankan untuk diganti di hari yang lain.”<sup>13</sup>

Dari apa yang disampaikan oleh ibu Sri Susmawati dapat disimpulkan bahwa di SMP Negeri 5 Pamekasan melakukan evaluasi terkait dengan pembiayaan ekstrakurikuler yang ada disekolah, hal ini dilakukan oleh kepala sekolah, waka kesiswaan dan juga Pembina ekstrakurikuler.

Berdasarkan paparan data dari fokus ketiga terkait optimalisasi evaluasi pembiayaan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Pamekasan dibuktikan dengan hasil pengamatan, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan diperoleh sebagai berikut:

“Berdasarkan pengamatan di lapangan yang dilakukan peneliti, SMP Negeri 5 Pamekasan dalam melaksanakan evaluasi yakni sedikitnya satu kali selama satu tahun yang dilakukan pada akhir semester. Rapat evaluasi yang dilakukan bersama kepala

---

<sup>13</sup> Sri Susmawati, Bendahara Sekolah di SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Maret 2022).

sekolah, 8 tim TPMPS, waka kesiswaan, dan bendahara tersebut dalam rangka mengukur sejauh mana pelaksanaan kegiatan yang sudah di programkan pada RKAS dan juga menilai tingkat efektifitas dan efisiensi pengeluaran dana pada setiap kegiatan, sehingga dapat diketahui apa yang menjadi kebutuhan sekolah pada rencana kegiatan berikutnya.”<sup>14</sup>

Data hasil pengamatan diatas, dikuatkan dengan dokumentasi saat rapat evaluasi program kegiatan SMP Negeri 5 Pamekasan seperti gambar berikut ini:



Gambar 4.5. Rapat evaluasi program kegiatan tahunan

Hal ini juga dibuktikan dengan observasi yang dilakukan peneliti dan terlihat pada saat melakukan pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan terdapat catatan dalam dokumen fisik LPJ BOS tahun 2021 SMP Negeri 5 Pamekasan. Semua kegiatan termasuk juga program ekstrakurikuler yang sudah terealisasi tercatat dalam LPJ BOS. Semua pembelajaran yang telah dikeluarkan berdasarkan kebutuhan kegiatan telah dirinci didalamnya, mulai dari sisa dana sebelumnya, jumlah dana keseluruhan, jumlah pengeluaran dana, dan sisa dana yang nantinya akan dialokasikan pada kegiatan yang lain.”<sup>15</sup>

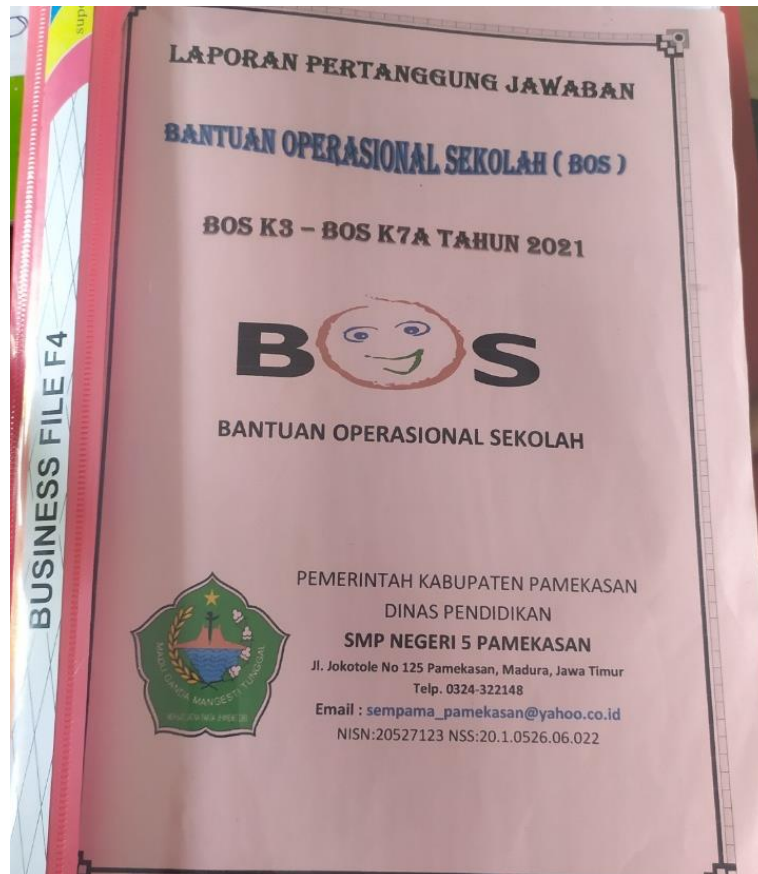
Data hasil pengamatan diatas dibuktikan dengan dokumentasi, dimana dokumentasi tersebut berupa dokumen fisik Laporan

---

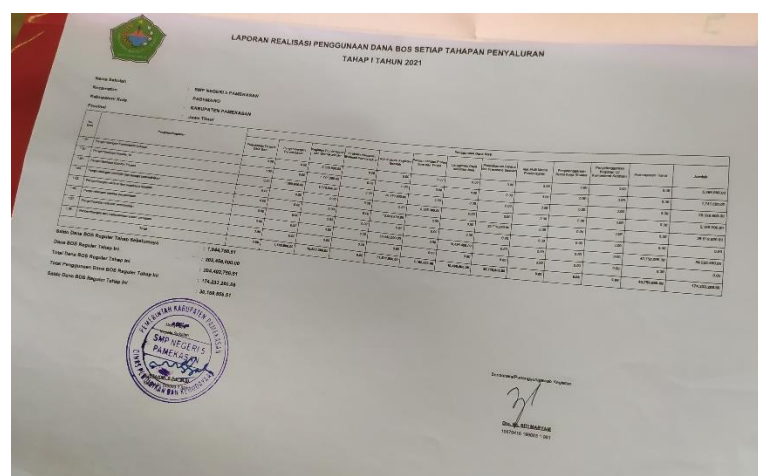
<sup>14</sup> Observasi Langsung di SMP Negeri 5 Pamekasan, (21 Maret 2022).

<sup>15</sup> Observasi Langsung di SMP Negeri 5 Pamekasan, (21 Maret 2022).

Pertanggung Jawaban (LPJ) Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2021 SMP Negeri 5 Pamekasan seperti pada gambar 4.6 dan gambar 4.7 berikut ini:



Gambar 4.6. Format LPJ BOS Tahun 2021



Gambar 4.7. Laporan Realisasi Dana BOS tahun 2021

Berdasarkan paparan data diatas terkait fokus ketiga yakni optimalisasi evaluasi pembiayaan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Pamekasan, peneliti menghasikan temuan penelitian bahwa SMP Negeri 5 Pamekasan dalam melakukan evaluasi pembiayaan yakni dengan melaksanakan rapat evaluasi bersama kepala sekolah, tim 8 TPMPS, dan bendahara sekolah yang dilakukan pada akhir tahun atau setelah semua kegiatan ekstrakurikler terlaksana.

Evaluasi dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari kegiatan ekstrakurikuler. Selain untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya agar nantinya dapat diketahui apakah kegiatan itu perlu dipertahankan atau diperbaiki dimasa yang akan datang, juga untuk mengukur apakah pembiayaan yang dialokasikan sudah sesuai dengan kebutuhan atau tidak. Dapat dilihat dari bentuk evaluasi berupa laporan pertanggungjawaban yang dilakukan secara terperinci dengan memuat fakta dan bukti seperti kwitansi dan dokumentasi. Kemudian dari evaluasi yang dilakukan tersebut nantinya akan dilaporkan kepada tim manajemen BOS setiap satu tahun satu kali.

## **C. Pembahasan**

### **1. Optimalisasi Perencanaan Pembiayaan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 5 Pamekasan**

Perencanaan pembiayaan merupakan suatu kegiatan dalam mengidentifikasi berbagai kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang, serta menguraikan perolehan dana yang diterima sehingga

nantinya dapat memaksimalkan pembiayaan pada berbagai program kegiatan yang ada di sekolah.<sup>16</sup>

Perencanaan pembiayaan pada sekolah perlu memperhatikan terkait dengan data program kegiatan yang dihasilkan harus efektif dan valid agar kebutuhan dimasa yang akan datang dapat terancang dengan baik dalam rancangan anggaran. Upaya ini dilakukan guna mengantisipasi keuangan sekolah agar segala kebutuhan yang telah dirancang dapat terpenuhi.

Menurut Mulyasa, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merencanakan pembiayaan pendidikan, diantaranya:

1. Anggaran belanja sekolah disusun sesuai dengan perkembangan serta kebutuhan dalam suatu lembaga pendidikan.
2. Merevisi peraturan keuangan sesuai dengan keadaan sekolah dengan merancang pengembangan sistem secara efektif.
3. Melakukan pengawasan serta mengukur segala pengeluaran yang dilakukan sekolah secara berkesinambungan sebagai acuan dalam perencanaan dimasa yang akan datang.<sup>17</sup>

Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pada pendidikan, sekolah biasanya menyusun dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) dalam jangka satu tahun, termasuk juga pada kegiatan ekstrakurikuler. Strategi perencanaan pada kegiatan yang dilakukan

---

<sup>16</sup> Akdon, dkk., *Manajemen Pembiayaan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 23.

<sup>17</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 200.

pada ekstrakurikuler mencakup perencanaan waktu, tempat, besarnya alokasi dan sumber biaya yang akan dilaksanakan.

Pembiayaan pada kegiatan ekstrakurikuler merupakan penunjang keberhasilan dalam melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan keadaan sekolah. Maka dari itu, perlu dipersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan mulai dari biaya operasional dan sistem penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, pembiayaan juga dapat menyangkut penetapan besaran biaya dalam mengembangkan paket program kegiatan ekstrakurikuler yang telah dipilih atau dibutuhkan oleh siswa.<sup>18</sup>

SMP Negeri 5 Pamekasan dalam rangka memaksimalkan perencanaan pembiayaan yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada raport mutu sekolah. Semua kegiatan yang direncanakan pastinya membutuhkan biaya. Maka dari itu perlu dilakukan perencanaan agar dapat mengidentifikasi kegiatan apa yang akan dilakukan dan berapa besaran biaya yang dibutuhkan. Perencanaan yang dilakukan dinamakan proses penganggaran. Penganggaran yang dimaksud dalam rangka menyusun anggaran yang akan dipergunakan dalam jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang.

Tahapan dari anggaran pada kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari mengidentifikasi kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun

---

<sup>18</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 241.

yang berdasarkan pada kondisi dan kebutuhan sekolah khususnya peserta didik sebagai sasaran, lalu mengidentifikasi sumber-sumber keuangan yang ada, kemudian melakukan penganggaran yang nantinya akan dimuat dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS), serta melakukan revisi program kegiatan yang diajukan kepada kepala sekolah, apabila telah disetujui baru dilaksanakan.

Melalui analisis kebutuhan khususnya siswa sebagai sasaran dan keadaan sekolah dari segi keuangan, maka dalam proses penganggaran pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan optimal.

## **2. Optimalisasi Pelaksanaan Pembiayaan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 5 Pamekasan**

Sekolah perlu mengetahui seberapa besar kebutuhan dari kegiatan yang akan dilaksanakan, maka dari itu dalam mengimplementasikan pembiayaan di sekolah perlu ditunjang oleh beberapa aturan dalam hal menyalurkan atau mendistribusikan dana sekolah. Sehingga dalam mengalokasikan penggunaan dana dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat dipertanggungjawabkan.<sup>19</sup>

Agar pelaksanaan manajemen pembiayaan berjalan optimal, maka membutuhkan beberapa prinsip, diantaranya:

1. Akuntabilitas, dan mengikutsertakan orang tua, guru, masyarakat dan pemerintah dalam mengembangkan sekolah melalui peran dan

---

<sup>19</sup> Akdon, *Manajemen Pembiayaan*, 37.

kebijakannya. Kemudian adanya upaya-upaya yang konkrit dalam melaksanakan fungsi, tugas, peran dan tanggung jawab dalam mengelola pendidikan di sekolah. Adanya partisipasi kerja sama yang membangun kekuatan dalam bekerja sama dalam membiayai pendidikan ke arah yang optimal.

2. Transparansi, dimana dalam melaksanakan pembiayaan di sekolah harus dilakukan secara terbuka, artinya tidak ada yang disembunyikan. Adanya keterbukaan yang dilakukan sekolah akan memberikan kesadaran kepada berbagai pihak sebagai pendukung dari berbagai kegiatan pendidikan melalui bantuan dana penyelenggaraan yang dapat dialokasikan terhadap kegiatan yang telah direncanakan.
3. Efektifitas, pada prinsipnya yakni mengarah pada ketercapaian tujuan pendidikan di sekolah, sehingga apa yang menjadi sasaran sekolah dapat tercapai dengan optimal. Dengan demikian, setiap perencanaan yang dilakukan diawal harus dilakukan sebaik mungkin agar pelaksanaannya sesuai dengan tujuan.
4. Efisiensi, dalam hal ini sekolah harus hemat, pertama dari segi penggunaan biaya, tercapainya tepat waktu dan tenaga harus dikelola sebaik mungkin serta tidak merugikan biaya yang tinggi. Sementara yang kedua, dilihat dari segi hasil sehingga hasil dari pelaksanaan pendidikan dapat memberikan kepuasan bagi siswa maupun orang tua.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Ade Nurodin dan Imam Minhajul K. “Implikasi Peran Manajemen Pembiayaan Madrasah Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Madrasah Tsanawiyah As-Sawiyah Kabupaten



Dalam melaksanakan manajemen pembiayaan di SMP Negeri 5 Pamekasan yakni dengan cara merembukkan hasil dari RKAS yang telah dibuat. Dimana, RKAS yang sebelumnya telah dibuat oleh tim yang sudah dibentuk oleh kepala sekolah dengan merancang berbagai kebutuhan dari kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka satu tahun. Semua rencana kegiatan yang telah terlaksana sebelumnya dilihat kembali sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan berikutnya. Sehingga ketika ada biaya tambahan yang perlu dikeluarkan akan disesuaikan dengan biaya pengeluaran.

Pelaksanaan pembiayaan pada satuan pendidikan terdiri dari dua kegiatan utama, yakni penerimaan dana dan pengeluaran dana. Dalam hal ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Penerimaan

Penerimaan keuangan sekolah yang diperoleh dari berbagai sumber perlu dilakukan pembukuan. Pembukuan dimaksudkan agar anggaran yang telah diterima sekolah dapat dipertanggungjawabkan serta memudahkan ketika dibutuhkan dalam mengalokasikan, sehingga perlu dibukukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan baik secara teoritis maupun peraturan yang dibuat oleh pemerintah.<sup>21</sup>

---

Bandung,” *Isema*, Vol. 4 No. 2, (Desember 2019), 269-270. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/5566/3665>.

<sup>21</sup> Matin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Konsep Dan Aplikasinya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 119.

Sumber-sumber pembiayaan yang diperoleh sekolah berasal dari pemerintah diantaranya pemerintah pusat dan daerah, orang tua siswa, wirausaha sekolah, alumni sekolah, dan masyarakat secara luas. Setelah sekolah menerima dana, maka tentunya harus menjaga kepercayaan dari donator. Maka dari itu, jika sekolah ingin mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, program kegiatan yang akan dilaksanakan harus menarik, bermanfaat, dan berjalan dengan baik.<sup>22</sup>

Sekolah pada umumnya telah menetapkan bendahara sebagai badan yang mengatur atau mengelola keuangan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Setelah sekolah menerima dan dari berbagai instansi, sebagai pihak yang berwenang yakni kepala sekolah akan menunjuk bendahara sebagai penanggungjawab dalam mengeluarkan dana pada kebutuhan kegiatan di sekolah.<sup>23</sup>

SMP Negeri 5 Pamekasan dalam proses penerimaan dana secara umum yakni bersumber dari, Pemerintah, kantin, dan koperasi siswa. Dalam proses pelaksanaan pembiayaan pada kegiatan ekstrakurikuler menggunakan dana yang diterima oleh pemerintah, yakni dana BOS (Bantuan operasional sekolah). Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah sebagai orang yang memiliki kewenangan menunjuk bendahara sekolah sebagai penanggungjawab dalam menerima dan mengelola keuangan, kemudian melakukan pembukuan.

---

<sup>22</sup> Nanang Fattah, *Standar Pembiayaan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 42.

<sup>23</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 202.

Sementara itu, dalam rangka mendapatkan kepercayaan dari manajemen BOS, SMP Negeri 5 Pamekasan dalam merancang kegiatan dikemas dengan menarik dengan melihat apa yang menjadi kebutuhan peserta didik serta dilaksanakan dengan sebaik mungkin agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar.

b. Pengeluaran

Dana yang telah diterima oleh sekolah dari berbagai sumber harus dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, sekolah harus mengeluarkan dana sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan yang telah disepakati bersama dalam perencanaan pembiayaan yang ada di sekolah.

Pengeluaran pembiayaan berhubungan dengan pembayaran dalam rangka proses pembelian dari berbagai kebutuhan sekolah. Setiap pengeluaran yang dilakukan harus dibukukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Diantaranya dalam pembukuan yang harus menjadi patokan oleh sekolah yakni format buku kas harian, buku tabelaris, dan format laporan penggunaan anggaran yang disertai beban pajak. Semua pengeluaran yang telah dilakukan harus dicatat sesuai dengan waktu dan pengalokasiannya.<sup>24</sup>

SMP Negeri 5 Pamekasan dalam mengalokasikan anggaran, penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler setelah mengajukan proposal kegiatan dan disetujui kepala sekolah, kemudian bendahara akan memberikan dana langsung kepada

---

<sup>24</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 203.

penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler. Dalam prakteknya, pengeluaran biaya yang dilakukan sudah efektif yakni tepat sasaran berdasarkan kebutuhan pada kegiatan ekstrakurikuler, dan efisien yakni hemat dari segi penggunaan waktu dan hasil.

### **3. Optimalisasi Evaluasi Pembiayaan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 5 Pamekasan**

Dalam manajemen pembiayaan di sekolah, evaluasi merupakan salah satu dari proses manajemen yang harus dilakukan dalam rangka untuk mengukur dan menilai tingkat keberhasilan program. Evaluasi merupakan suatu usaha dalam menilai tingkat keberhasilan program kegiatan yang telah direncanakan sebagai bahan dalam rangka apakah program kegiatan yang telah terlaksana dapat dilanjutkan kembali, harus dilakukan pengembangan atau menghentikan program kegiatan.<sup>25</sup>

Pelaksanaan evaluasi pembiayaan dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan dari sekolah. Dalam manajemen keuangan sekolah, kepala sekolah harus melakukan pengawasan secara penuh atas pengeluaran yang dilakukan apakah sesuai dengan anggaran belanja yang telah direncanakan atau tidak.

Evaluasi pembiayaan harus dilakukan berdasarkan anggaran penerimaan dan pengeluaran uang. Semua pembiayaan yang dilakukan oleh sekolah mulai dari penerimaan, pembelanjaan, perhitungan dan penyimpanan harus dilakukan pembukuan oleh petugas yang ditunjuk. Kepala sekolah sebagai *stackholder* yang memiliki kewenangan

---

<sup>25</sup> Matin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, 205.

bertanggungjawab penuh atas pengawasan secara internal, sedangkan pengawasan secara eksternal dilakukan melalui pemeriksaan oleh pihak dinas pendidikan, dan bawasda.<sup>26</sup>

SMP Negeri 5 Pamekasan dalam memaksimal evaluasi pembiayaan pada kegiatan yakni disesuaikan pada kebutuhan sekolah, melalui kegiatan pengukuran tingkat keberhasilan kegiatan, mengawasi pembiayaan, dan laporan pertanggungjawaban keuangan. Dalam hal ini, yakni dengan melaksanakan rapat evaluasi pada akhir tahun atau setelah seluruh kegiatan dilakukan yang kemudian nantinya dijadikan acuan dalam melakukan program kegiatan dimasa yang akan datang.

Evaluasi dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari kegiatan ekstrakurikuler. Selain untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya agar nantinya dapat diketahui apakah kegiatan itu perlu dipertahankan atau diperbaiki dimasa yang akan datang, juga untuk mengukur apakah pembiayaan yang dialokasikan sudah sesuai dengan kebutuhan atau tidak.

Sedangkan pengawasan atau pemeriksaan keuangan sekolah dilakukan pada setiap penerimaan uang yang masuk dapat dilihat dari bentuk evaluasi berupa laporan pertanggungjawaban dilakukan secara terperinci dengan memuat fakta dan bukti seperti kwitansi dan dokumentasi. Untuk pengeluaran, pemeriksaan keuangan dilakukan pada setiap usulan dana yang masuk apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang tersusun dalam RKAS. Pengawasan yang dilakukan

---

<sup>26</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 205.

dari pihak internal yakni oleh kepala sekolah dengan melihat tingkat keberhasilan, tingkat efektif dan efisien pelaksanaan pembiayaan pada kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan dari pihak eksternal dilakukan oleh dinas pendidikan yang kemudian dari evaluasi yang dilakukan tersebut nantinya akan dilaporkan kepada tim manajemen BOS setiap satu tahun satu kali.